

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research*, arti asal *research* adalah mencari kembali atau pencarian berulang-ulang. Secara umum penelitian dapat diartikan sebagai suatu studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.¹ Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan.² Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penelitian. Penelitian memiliki hubungan yang sangat erat dengan ilmu, keduanya tidak dapat dipisahkan. Ilmu lahir karena penelitian (riset) dan sebaliknya ilmu juga melahirkan riset. Demikian pula yang terjadi dengan pendidikan. Pendidikan, baik secara teoritis sebagai filsafat dan ilmu pendidikan maupun praktis dalam pengertian dunia pendidikan senyatanya, memiliki keterkaitan kuat dengan peneliti.³

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.⁴ Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 22.

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2002), Cet 2, hlm 3.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 37.

⁴ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Anngkasa, 1993), hlm 153.

terjadi.⁵ Jadi skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mendeskripsikan fenomena yang bersangkutan dengan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Kelas XI SMA N 2 Mranggen Demak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

SMA N 2 Mranggen pada tanggal 19 Juli 1997 secara resmi menempati gedung baru di Jalan Pucang Peni Raya, Ds. Batusari Kec. Mranggen, Kab. Demak sedangkan SK Penegerian Sekolah diterbitkan tahun 1998. Tujuan berdirinya SMA N 2 Mranggen adalah keinginan untuk ikut membantu dan berpartisipasi dalam mensukseskan program pemerintah di dalam bidang pendidikan. Visi SMA N 2 Mranggen adalah “Terwujudnya Sekolah Unggul, Berbudi pekerti Luhur, dan Cinta Tanah Air serta Mampu Bersaing di Era Global.” Sedangkan Misi SMA N 2 Mranggen a). Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, b). Meningkatkan budi pekerti luhur berlanclaskan nasionalisme dan patriotisme, c). Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, d). Meningkatkan sumber daya sekolah sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang edukatif, inovatif, dan kompetitif di era global, e). Memantapkan kerjasama yang harmonis dengan "stokeholders" dalam suasana kekeluargaan.⁶ Adapun keadaan sekolahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Lapangan Kampus terpadu
- b. Sebelah Selatan : TVRI Jawa Tengah
- c. Sebelah Timur : Peumahan Pucang Asri, Pucangg Gading
- d. Sebelah Barat : SMP N 3 Mranggen.⁷

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm 26.

⁶ Data Arsip SMA N 2 Mranggen, Tanggal 26 Mei 2012.

⁷ Data Arsip SMA N 2 Mranggen, Tanggal 26 Mei 2012.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Mranggen Demak yaitu pada Kelas XI.

2. Waktu Penelitian

Aktifitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei sampai 31 Mei 2012.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan alat untuk memfokuskan studi penelitian sehingga penelitian dapat tepat sesuai data lapangan. Fokus penelitian ini akan mengkaji bagaimana Penerapan Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Mranggen.

Sedangkan ruang lingkup yang akan diteliti yaitu di kelas di SMA N 2 Mranggen yang menerapkan Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi aspek:

- a. Pendidik dan peserta didik.
- b. Proses belajar mengajar.
- c. Kurikulum yang diterapkan.
- d. Lingkungan, termasuk sarana dan prasarana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Atau bisa disebut sebagai *human instrument*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode antara lain:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁸ Dalam bukunya

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1989), hlm 136.

sugiyono dipaparkan beberapa macam observasi, yaitu observasi partisipatif, obserfasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.⁹ Jadi bisa diartikan bahwa observasi atau pengamatan yakni suatu pernyataan yang maknanya dapat di uji dengan pengalaman yang dapat diulangi baik oleh orang yang mempergunakan pernyataan tersebut maupun oleh orang lain.¹⁰ Metode ini dilakukan secara intensif dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh data tentang kondisi lingkungan, proses pembelajaran dan metode yang digunakan di Kelas XI SMA N 2 Mranggen Demak, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Metode ini peneliti gunakan sebagaimana yang di dijelaskan oleh Spradley dalam bukunya sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif obyek yang diteliti dinamakan situasi social, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *Place* (Tempat), *Actor* (Pelaku) dan *Activity* (Kegiatan).¹¹ Dalam melakukan observasi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Tahap Deskripsi yaitu penjelajahan umum dan menyeluruh terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.
- 2) Tahap Reduksi yaitu memilih diantara yang telah dideskripsikan.
- 3) Tahap Seleksi yaitu mengurai fokus menjadi komponen yang lebih rinci.

Dalam penelitian memerlukan alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau sebagai sarana penelitian berupa seperangkat tes untuk memperoleh data dimana alat tersebut dinamakan instrumen. Instrumen dalam kamus besar bahasa indonesia berarti alat Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.¹²

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet 9, hlm 65.

¹⁰ Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm 33.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 68-69.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik atau dibuat peneliti bisa keliru. Pada pelaksanaan penelitian di SMA N 2 Mranggen Demak ini instrumennya yakni berupa indikator keberhasilan pembelajaran terhadap permasalahan yang diteliti, sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya yang bersangkutan dalam instrumen penelitian.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.¹³ Metode wawancara mencakup cara yang digunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden.¹⁴

Interview yang dilakukan oleh peneliti kepada Waka Kurikulum, guru, dan karyawan, baik untuk menilai keadaan seseorang ataupun untuk mencari data tentang latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian sikap terhadap sesuatu. Lebih spesifik metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di SMA N 2 Mranggen Demak antara lain:

- a. Guna mengetahui tentang pelaksanaan pendekatan rasional dalam pembelajaran PAI.
- b. Guna mengetahui tentang problem yang dalam pelaksanaan pendekatan rasional dalam pembelajaran PAI.
- c. Guna mengetahui solusi atas problematika yang ada dalam pelaksanaan pendekatan rasional dalam pembelajaran PAI.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm 193.

¹⁴ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1978) Cet 11, hlm 129.

3. Dokumentasi

Dokumen bermakna setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan SMA N 2 Mranggen Demak yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumenter, misalnya; sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, siswa, jumlah guru, karyawan dan siswa serta persiapan pembelajaran. Untuk lebih jelas penulis merangkumnya dalam bentuk matrik sebagai berikut:

No	Sumber data	Metode yang digunakan	Instrumen
1.	Peristiwa	Observasi	Pedoman Observasi
2.	Informan	Interview	Pedoman wawancara
3.	Dokumen	Dokumentasi	Arsip Lembaga

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁶ Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.¹⁷ Disini penulis mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pula uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Dan ini merupakan upaya mencari sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan.

¹⁵ Lexy J, Moleong, *Merode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004), Cet 4, hlm 161.

¹⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode-Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), hlm 263.

¹⁷ Lexi J, Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 30.

Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis sesuai karakteristik penelitian, yaitu induktif atau metode yang bertumpu pada fakta peristiwa yang dikaji lebih khusus. Analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁸

Kemudian untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek, peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, *triangulasi* (menggunakan beberapa sumber, metode peneliti dan teori), serta pembahasan dengan teman sejawat melalui diskusi untuk melacak kesesuaian hasil.

Disamping itu juga menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu berangkat dari faktor yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum yang kita kehendaki untuk menilai kejadian yang khusus. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah menyusun data tersebut kemudian di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti proses dan pernyataan.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan focus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan dengan teori.
- e. Mengambil kesimpulan.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 89.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm 42.